

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE LENGTH OF USAGE KB INJECTABLE DMPA WITH THE EVENT AMENORHEA SECONDARY ON ACCEPTORS KB INJECTABLE DMPA IN BPS SRI INDRIYATI KAJORAN DISTRICT MAGELANG IN 2011

Eko Yanti¹, Esti Nugraheny², Imroatul Azizah³

Background: Based on studies preliminary conducted by researchers at the BPS Sri Indriyati, to 20 Acceptors KB injectable DMPA, researchers get 13 Acceptors (65%) who use KB injectable DMPA for 1-2 years, said not getting your period again, 1 acceptor (5%) say having periods of excessive amounts, 4 acceptor (20%) said it is still getting your period a little bit or spots, 2 Acceptors (5%) said having cycles menstrual shorter than ever.

Objective: Determinant the relationship between duration of use with the incidence of *amenorhea* secondary on acceptors KB injections of DMPA in BPS Sri Indriyati in 2011.

Method: Analytic correlation by design *cross sectional*, a population of 110 technique sampling using a *purposive sampling* in getting the sample 55. Analysis of data using chi square statistical test with significance level $\alpha < 0.05$.

Results: Soon (1-4x) mostly did not happen *amenorhea* (32,7%), long (5-8x) entirely *amenorhea* calculate (36,4%), based test the significant by using the *chi square* results $\chi^2 (15,290) > \chi^2 \text{ table } 3.841$ with probability $0,000 < 0,05$. The *coefficient contingency* = 0,466 is the interval from 0,400 – 0,599 in the categories of being.

Conclusion: There was relationship a significant between the length of usage KB DMPA with the incidence *amenorrhea* secondary with the value (χ^2) count (15.290) (χ^2) table (3.841) (χ^2 count $> \chi^2$ table).

Keywords: *Amenorhea* secondary and the use KB injections DMPA.

¹ Student of STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer not fixed of STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Lecturers of STIKES A. Yani Yogyakarta

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LAMA PEMAKAIAN DENGAN KEJADIAN AMENORHEA SEKUNDER PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DMPA DI BPS SRI INDRIYATI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2011

EkoYanti¹, Esti Nugraheny², Imroatul Azizah³

Latar belakang: Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di BPS Sri Indriyati, kepada 20 Akseptor KB suntik DMPA, peneliti mendapatkan 13 Akseptor (65%) yang menggunakan KB suntik DMPA selama 1-2 tahun mengatakan tidak mendapatkan haid lagi, 1 Akseptor (5%) mengatakan mengalami haid yang berlebihan jumlahnya, 4 Akseptor (20%) mengatakan masih mendapatkan haid sedikit-sedikit atau flek - flek, 2 Akseptor (5%) mengatakan mengalami siklus haid yang lebih pendek dari sebelumnya.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara lama pemakaian dengan kejadian *amenorhea* sekunder pada akseptor KB suntik DMPA di BPS Sri Indriyati tahun 2011.

Metode: Analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*, jumlah populasi 110 teknik sampling menggunakan *purposive sampling* di dapatkan sampel 55. Analisa data menggunakan uji statistik *chi kuadrat* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil: Tidak lama (1-4x) sebagian besar tidak terjadi *amenorhea* (32,7%), lama (5-8x) seluruhnya terjadi *amenorhea* (36,4%), berdasarkan uji signifikan dengan menggunakan *chi kuadrat* hasil χ^2 hitung(15,290) $> \chi^2$ tabel 3,841 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien kontigensi = 0,466 berada pada interval 0,400 – 0,599 dalam kategori sedang.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara lama pemakaian KB DMPA dengan kejadian *amenorrhea* sekunder dengan hasil nilai (χ^2) hitung (15,290) (χ^2) tabel (3,841) (χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel).

Kata kunci: *Amenorhea* sekunder dan pemakaian KB suntik DMPA.

1 Mahasiswa stikes A. Yani Yogyakarta

2 Dosen tetap Stikes A. Yani Yogyakarta

3 Dosen tetap Stikes A. Yani Yogyakarta